

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif asosiatif. Menurut (Sugiyono, 2022) metode kuantitatif merupakan metode dengan menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Rancangan penelitian ini merupakan desain penelitian asosiatif atau hubungan kausalitas dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2022) penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh peneliti dari sumber lain dimana data yang diperoleh sudah jadi dan sudah diolah sebelumnya oleh pihak lain. Sumber data dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019- 2023 yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian verifikatif menggunakan statistik inferensial, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya dapat diberlakukan untuk populasi. Dengan metode explanatory survey merupakan metode yang bertujuan untuk menguji hipotesis, yang umumnya menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan antar variabel. Dimana uji hipotesis antara variabel tersebut akan dianalisis dengan teknik penelitian statistika kuantitatif dengan menggunakan uji analisis statistik yang relevan dengan menguji hipotesis.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan populasi (atau lembaga, peristiwa, atau objek kajian lainnya) yang ingin dideskripsikan serta dipahami. Karena kelompok

sasarannya besar, para peneliti mengharapkan adanya generalisasi. Untuk menggeneralisasi dari suatu sampel ke suatu populasi, peneliti biasanya memeriksa sampel yang dimaksudkan untuk mewakili populasi. Tidak praktis atau bahkan tidak mungkin mengumpulkan data semua anggota populasi, sehingga menurut Hibberts dalam jurnal penelitian, (Firmansyah & Dede, 2022) peneliti menggunakan sampling untuk menarik kesimpulan tentang populasi yang diinginkan. Sederhananya, populasi adalah seluruh himpunan item yang peneliti minati untuk dipelajari lebih lanjut, sedangkan sampel adalah himpunan item yang peneliti teliti secara langsung. Menurut Singh & Masuku dalam jurnal penelitian, (Firmansyah & Dede, 2022) pengambilan sampel melibatkan pemilihan sebagian individu dari suatu populasi untuk memperkirakan karakteristik seluruh populasi.

Pemilihan sampel penelitian berdasarkan pengguna metode purposive sampling, Purposive sampling menurut Sugiyono adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang terfokus dan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam penelitian ini.

#### PRO PATRIA

Adapun penentuan sampel dengan teknik purposive sampling dalam penelitian ini memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut dari tahun 2019-2023
2. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tidak melaporkan laporan keuangan pada periode penelitian tahun 2019-2023 dan menggunakan mata uang rupiah (IDR)
3. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tidak mengalami kerugian periode tahun 2019-2023

Sehingga, berdasarkan kriteria pengambilan sampel yang telah ditentukan oleh penulis, maka agar lebih jelas dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel**

Sektor Industri Barang Konsumsi			Kriteria			
Sub Sektor Makanan dan Minuman			1	2	3	Hasil
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	O	O	X	-
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	O	O	X	-
3	CAMP	Campina Ice.Cream Industry Tbk	O	O	O	✓
4	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk	O	O	O	✓
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	O	O	O	✓
6	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	O	O	X	-
7	DLTA	Delta Jakarta Tbk	O	O	O	✓
8	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	O	O	X	-
9	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	O	O	O	✓
10	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	O	O	X	-
11	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	O	O	O	✓
12	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	O	O	O	✓
13	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	O	O	O	✓
14	MYOR	Mayora Indah Tbk	O	O	O	✓
15	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	O	O	X	-
16	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	O	O	X	-
17	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	O	O	X	-
18	PSGO	Palma Serasih Tbk	O	O	X	-
19	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	O	O	O	✓
20	IBOS	PT Indo Boga Sukses Tbk	X	O	O	-
21	DEWI	Dewi Shri Farmindo Tbk	X	O	O	-
22	CPRO	Central Proteina Prima Tbk	O	O	X	-
23	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	O	O	O	✓
24	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk	X	O	O	-
25	ADES	EAkasha Wira International Tbk	O	O	O	✓
26	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	O	O	X	-

27	BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk	X	O	O	-
Sub Sektor Pabrik Tembakau						
1	GGRM	Gudang Garam Tbk	O	O	O	✓
2	HMSM	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	O	O	O	✓
3	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk	O	O	X	-
4	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	O	O	O	✓
Sub Sektor Farmasi						
1	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk	O	O	O	✓
2	KAEF	Kimia Farma Tbk	O	O	X	-
3	KLBF	Kalbe Farma Tbk	O	O	O	✓
4	MERK	Merck Indonesia Tbk	O	O	O	✓
5	PEHA	Phapros Tbk	O	O	O	✓
6	PYFA	Pyridam Farma Tbk	O	O	X	-
7	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk	O	O	O	✓
8	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk	O	O	O	✓
9	INAF	Indofarma Tbk PATRIA	O	O	X	
Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga						
1	KINO	Kino Indonesia Tbk	O	O	X	-
2	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk	O	O	X	-
3	MBTO	Martina Berto Tbk	O	O	X	-
4	MRAT	Mustika Ratu Tbk	O	O	X	-
5	TCID	Mandom Indonesia Tbk	O	O	X	-
6	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	O	O	O	✓
7	CINT	Chitose International Tbk	O	O	X	-
		Total Sampel Penelitian				22

(Sumber data diolah penulis 2024)

Keterangan : ✓ : Sesuai kriteria

X : Tidak sesuai kriteria

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, maka terdapat sebanyak 22 perusahaan yang memenuhi kriteria dan menjadi sampel dalam penelitian ini. Nama perusahaan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.2 Hasil Pengambilan Sampel Perusahaan**

Keterangan	Jumlah
Populasi: Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI	47
1. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut dari tahun 2019-2023	-4
2. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tidak menggunakan mata uang rupiah (IDR)	0
3. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang mengalami kerugian periode tahun 2019-2023	-21
<b>Sampel Penelitian</b>	<b>22</b>
<b>Total Sampel (n x periode penelitian) (22 x 5 tahun)</b>	<b>110</b>

Sumber: Data diolah penulis, 2024

**PRO PATRIA**  
**Tabel 3.3 Daftar Sampel Penelitian**

Sektor Industri Barang konsums	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
Sub Sektor Makanan dan Minuman	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk
	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
	DLTA	Delta Djakarta Tbk
	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
	MYOR	Mayora Indah Tbk
	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk
	ADES	EAkasha Wira International Tbk
	GGRM	Gudang Garam Tbk

Sub Sektor Pabrik Tembakau	HMSP WIIM	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Wismilak Inti Makmur Tbk
Sub Sektor Farmasi	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
	KLBF	Kalbe Farma Tbk
	MERK	Merck Indonesia Tbk
	PEHA	Phapros Tbk
	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk
	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Sumber: data sekunder yang diajukan, 2024

Berdasarkan Hasil Pengambilan Sampel Perusahaan tersebut, dari total 47 perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023, total perusahaan yang sesuai dengan kriteria penelitian ini sebanyak 22 perusahaan. Dimana ada 4 perusahaan tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut dari tahun 2019-2023, 0 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang menggunakan mata uang rupiah (IDR) dan 21 perusahaan yang tidak mengalami kerugian periode tahun 2019-2023.

**PRO PATRIA**

### 3.3. Objek Penelitian

Variabel yang diteliti sebagai objek penelitian meliputi pengaruh variabel independent yaitu biaya produksi, biaya promosi, dan penjualan terhadap variabel dependen laba bersih. Untuk menjelaskan bagaimana pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen tersebut.

Objek penelitian yang akan diteliti adalah biaya promosi ( $X_1$ ), biaya produksi ( $X_2$ ), biaya kualitas ( $X_3$ ), dan harga jual ( $X_4$ ) terhadap laba bersih perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ( $Y$ ).

### **3.4. Jenis, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1. Jenis data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu berupa data biaya promosi, biaya produksi, biaya kualitas, harga jual dan data laba bersih yang terlampir dalam laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tahun 2019-2023. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder. Data skunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

#### **3.4.2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui situs BEI [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data panel, yang merupakan data gabungan antara data time series dan cross section.

Menurut Sugiyono (2022) menyebutkan bahwa terdapat dua jenis sumber data, antara lain:

1. Data Primer Sugiyono (2022), data primer ialah sumber yang langsung yang memberi datanya untuk peneliti, seperti dengan hasil wawancara dan kuesioner. Data ini asalnya dari responden dalam penyebaran kuesioner online untuk seseorang yang pernah belanja online menggunakan aplikasi Allofresh dan berdomisili di Jakarta.
2. Data Sekunder Menurut Sugiyono (2022) data sekunder ialah sumber yang tidak langsung dimana memeri data untuk peneliti, data tersebut didapatkan dari sumber yang bisa memberikan dukungan penelitian seperti dari literatur dan dokumentasi. Peneliti mendapatkan data sekunder dari penelitian terdahulu, artikel, jurnal dan buku, situs internet, serta informasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

#### **3.4.3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data atupun informasi yang digunakan untuk penelitian.

Seperti yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2022) bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis untuk mengumpulkan data bagi peneliti. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini yaitu menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan 47 Penelitian kepustakaan dilakukan dengan cara mengumpulkan data mengenai permasalahan yang ada dalam penelitian dengan membaca literatur yang medukung. Seperti buku-buku dan jurnal.
2. Metode Dokumentasi Sumber yang digunakan yaitu dengan mengunduh dan mengumpulkan laporan tahunan (annual report) dan laporan keuangan yang telah diaudit dan dipublikasikan oleh perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tahun 2019-2023, dari website resmi situs BEI [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **3.5. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran**

Menurut Sugiyono (2022:39), definisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini memiliki empat variabel independen (X), variabel dependen (Y) variabel yang relevan dapat diukur dan dikembangkan berdasarkan penelitian sebelumnya yaitu biaya promosi, biaya produksi, biaya kualitas, dan harga jual variabel independen (X) serta satu laba bersih variabel dependen (Y).

#### **3.5.1. Variabel Dependend**

Berdasarkan Sugiyono (2022:39) variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat atau

dampak, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (dependen) yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba bersih (Y).

### Laba Bersih

Menurut Kasmir (2021:305) laba bersih adalah laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu. Laba bersih menunjukkan profitabilitas bisnis, laba bersih adalah banyaknya penjualan bersih atas harga pokok penjualan dikurangi beban operasi dan pajak penghasilan. Faktor-faktor yang mempengaruhi laba bersih perusahaan adalah pendapatan, beban pokok penjualan, biaya operasi, dan tarif pajak penghasilan.

#### 3.5.2. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2022:39) variabel bebas (independen) ialah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab adanya perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas (independen) yang digunakan dalam penelitian ini adalah biaya promosi ( $X_1$ ), biaya produksi ( $X_2$ ), biaya kualitas ( $X_3$ ), dan harga jual ( $X_4$ ).

##### Biaya Promosi

PRO PATRIA

Menurut (Radella *et al.*, 2021). Salah satu biaya yang dikeluarkan perusahaan adalah biaya promosi. Biaya promosi merupakan biaya dengan sejumlah besarnya dana yang dikeluarkan perusahaan untuk mempromosikan produknya guna meningkatkan penjualan. Promosi juga bisa dikatakan sebagai kegiatan yang menyampaikan keunggulan produk dan mempengaruhi tujuan pembelian. Promosi penjualan merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh perusahaan dalam rangka mempercepat penjualan terhadap produk yang ditawarkan kepada konsumen melalui cara-cara tertentu yang disepakati oleh perusahaan tersebut.

##### Biaya Produksi

Menurut (Mulyadi, 2019) biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual.

Biaya produksi merupakan faktor penting mempengaruhi tinggi rendahnya harga jual dari produk yang dihasilkan. Biaya produksi merupakan salah satu komponen utama dalam menentukan harga jual suatu produk. Kemampuan perusahaan dalam menetapkan biaya produksi akan mempengaruhi tingkat laba yang diperoleh. Biaya produksi terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Biaya-biaya tersebut digunakan dalam proses produksi. Biaya produksi ini disebut juga dengan biaya produk yaitu biaya yang dapat dihubungkan dengan suatu produk, dimana biaya ini merupakan bagian dari persediaan.

### **Biaya Kualitas**

Menurut Narsa (2019:8.) mengungkapkan bahwa “Biaya kualitas dapat didefinisikan sebagai biaya-biaya yang timbul sebagai akibat dari mutu (kualitas) produk yang jelek, seperti biaya pengrajaan ulang, biaya pelayanan purna jual yang tinggi (garansi), dan sebagainya”. Sedangkan Menurut Mariantha (2018:79) “Biaya kualitas adalah usaha yang dilakukan oleh manusia (perusahaan) untuk memenuhi atau melampaui harapan pelanggan yang selalu berubah dan dinamis, melalui produk, jasa, proses dan lingkungan yang dihasilkan”. Banyaknya produsen yang menjual barang yang sama juga mengharuskan melakukan kegiatan promosi yang menarik dan sebagus mungkin agar produk yang dijualnya diketahui konsumen secara luas.

### **Harga jual**

Menurut Fandy Tjiptono dalam Dwi Safitri, (2020) harga adalah salah satu unsur bauran pemasaran yang memberikan pemasukan atau pendapatan bagi perusahaan, sedangkan yang lainnya (produk, tempat, promosi) menyebabkan timbulnya pengeluaran. Sedangkan menurut William J Stanton dalam Marius, merupakan sejumlah uang yang digunakan untuk memperoleh beberapa kombinasi sebuah produk dan layanan yang ada dalam produk. Tjiptono dalam Dwi Safitri (2020) mengemukakan pendapat bahwa ada empat

indikator yang berkaitan dengan harga yaitu daya beli, kemampuan untuk membeli, gaya hidup pelanggan, manfaat produk.

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2022), Teknik analisi data adalah proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumen, mengorganisasikan data ke dalam kategori, mendeskripsikan data ke dalam unit-unit, mengorganisasikan data ke dalam pola, memilih data yang paling penting dan apa yang dipelajari, dan menarik kesimpulan yang cukup jelas bagi diri sendiri dan orang lain.

#### **3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif**

Menurut Ghazali (2021 : 19) statistik deskriptif memuat deskripsi umum atas data-data penelitian seperti nilai maksimum, minimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling dan diperoleh 22 perusahaan yang telah memenuhi kriteria. Metode analisis data yang digunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedasitas. Uji hipotesis yaitu analisis regresi berganda dengan uji signifikan simultan (uji F), uji parsial (uji T) dan uji determinasi R Square menggunakan software SPSS 21.

#### **3.6.2. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik memiliki tujuan yaitu untuk menguji dan mengetahui kelayakan atas model regresi yang digunakan didalam penelitian, serta kesimpulan yang diperoleh tidak menimbulkan bias dalam penelitian. Untuk uji asumsi klasik yaitu dijelaskan dibawah ini:

##### **a. Uji Normalitas**

Menurut Ghazali (2021) "Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel penganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui uji t dan F mengasumsikan bahwa

nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Menurut Ghazali (2021), “uji Kolmogorov-Smirnov dilakukan dengan membuat hipotesis”:

Hipotesis nol ( $H_0$ ) : data terdistribusi secara normal

Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) : data tidak terdistribusi secara normal

Ghazali (2021) mengatakan, “Dalam uji Kolmogorov-Smirnov (K-S), probabilitas signifikansi yang digunakan adalah signifikansi Monte Carlo dengan confidence level sebesar 95%. Hasil uji normalitas dengan menggunakan Uji K-S dan signifikansi Monte Carlo dapat dilihat dengan ketentuan”:

- 1) “Jika probabilitas signifikansi  $>0.05$ , maka hipotesis nol diterima dan dapat disimpulkan bahwa data yang sedang diuji terdistribusi normal”.
- 2) “Jika probabilitas signifikansi  $\leq 0.05$ , maka hipotesis nol ditolak dan dapat disimpulkan bahwa data yang sedang diuji tidak terdistribusi normal”

**PRO PATRIA**

#### b. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghazali (2021) Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

- 1) Jika nilai tolerance  $\leq 0,10$  dan nilai variance inflation factor (VIF)  $\geq 10$ , artinya terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai variance inflation factor (VIF)  $< 10$ , artinya tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas.

Menurut Ghazali (2021 : 178) uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam suatu model regresi. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau mengalami homoskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji Spearman. Dasar pengambilan keputusan atas uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi (2-tailed)  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikansi (2-tailed)  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Ghozali (2021) Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan penganggu pada periode t dengan kesalahan penganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan penganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya” (Ghozali, 2021). Dalam penelitian ini, untuk menguji apakah ada atau tidaknya autokorelasi diuji melalui uji Durbin-Watson (DW test). “Hipotesis yang akan diuji adalah”:

“ $H_0$  : tidak ada autokorelasi ( $r = 0$ )”

“ $H_A$  : ada autokorelasi ( $r \neq 0$ )”

### 3.7. Uji Hipotesis

#### 3.7.1. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independent terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, analisis regresi berganda yang digunakan untuk memprediksi suatu hubungan pengaruh variabel penelitian yaitu biaya promosi, biaya produksi, biaya kualitas, dan harga jual terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023.

Dalam penggunaan persamaan regresi berganda ini dapat dilakukan seperti rumus berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

$Y$  = Variabel Terikat (Laba)

$\alpha$  = Konstanta 48

$\beta_1$  = Koefisien Regresi

$\beta_2$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Variabel Bebas (Biaya Produksi)

$X_2$  = Variabel Bebas (Biaya Promosi)

$e$  = Standar error/variabel pengganggu.

#### a. Analisis Korelasi Ganda (R)

Menurut Ghazali (2021), analisis korelasi bertujuan untuk “mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linear antara dua variabel. Korelasi tidak menunjukkan hubungan fungsional atau dengan kata lain analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen”.

### b. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi memiliki tujuan mengetahui sebesar mana kemampuan variabel bebas menerangkan variasi variabel terikat. Pengujian didalam penelitian ini pun dilakukan agar mengetahui bagaimana keeratan hubungan antara variabel bebas Biaya Promosi ( $X_1$ ), Biaya Produksi ( $X_2$ ), Biaya kualitas ( $X_3$ ), Harga Jual ( $X_4$ ) dengan variabel terikat Laba Bersih ( $Y$ ).

Untuk mengetahui nilai dari koefisien determinasi, maka diketahui rumus sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$Kd$  = Koefisien Determinasi

$R^2$  = Koefisien kuadrat korelasi ganda

Besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) terletak diantara 0 dan 1 atau diantara 0% sampai dengan 100%. Sebaliknya jika  $R^2 = 0$ , model tadi tidak menjelaskan sedikitpun pengaruh variasi variabel X terhadap Y.

1. Jika  $R^2 = 1$  atau mendekati 1, maka menunjukkan adanya pengaruh positif dan korelasi antara variabel yang diuji sangat kuat.
2. Tanda negatif menunjukkan adanya korelasi negatif antara variabel-variabel yang diuji, berarti setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan penurunan nilai Y dan sebaliknya.
3. Jika  $R^2 = -1$  atau mendekati -1, maka menunjukkan adanya pengaruh negatif dan korelasi antara variabel-variabel yang diuji lemah. Jika  $R^2 = 0$  atau mendekati 0, maka menunjukkan korelasi yang lemah atau tidak ada korelasi sama sekali antara variabel-variabel yang diteliti.

#### 3.7.2. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Uji determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen)

dalam suatu model regresi. Koefisien determinasi, yang juga dikenal sebagai  $R^2$  adalah ukuran yang berkisar antar 0 dan 1.

### 3.7.3. Uji T (Uji Parsial)

“Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter ( $=i$ ) sama dengan nol, yang artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya ( $H_a$ ) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, yang artinya variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen” (Ghozali, 2021)

- 1) jika signifikansi  $>0,05$  maka  $H_0$  diterima dan
- 2) jika nilai signifikansi  $<0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

### 3.7.4. Uji F (Uji Simultan)

Uji F ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen ( $X_1, X_2, X_3, X_4$ ) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Analisa uji F dilakukan dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ . Setelah mendapat  $F_{hitung}$  ini, kemudian dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  dengan nilai signifikan sebesar 0,05% atau 5%, artinya kemungkinan besar dari hasil penarikan kesimpulan memiliki probabilitas 95% atau korelasi kesalahan sebesar 5% yang mana akan diperoleh hipotesis dengan syarat :

- 1) Jika signifikansi  $>0,05$  maka  $H_0$  diterima dan
- 2) Jika nilai signifikansi  $<0,05$  maka  $H_0$  ditolak